

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *perceived susceptibility* atau kerentanan, *perceived severity* atau keseriusan, *perceived benefitsm* atau manfaat, *perceived barriers* atau hambatan dan *Cues to action* sesuai dengan faktor-faktor yang disebutkan oleh teori *Health Belief Model*.

Health Belief Model juga dipengaruhi oleh aspek sosiodemografi diantaranya faktor persepsi masyarakat dan kepercayaan budaya, faktor sifat kepribadian, faktor kepercayaan diri. Sedangkan faktor pengetahuan merupakan variabel struktural dan faktor usia merupakan faktor pemodifikasi dalam teori *Health Belief Model*.

Karakter psikologis (faktor *perceived susceptibility* atau kerentanan, faktor *perceived severity* atau keseriusan/keparahan yang dirasa, faktor *perceived benefitsm* (keuntungan yang dirasakan), faktor *perceived barriers* atau hambatan, faktor persepsi ancaman) selain itu ada faktor yang berbasis kognitif (faktor persepsi masyarakat dan kepercayaan budaya, faktor sifat kepribadian, faktor kepercayaan diri) dan juga yang berkaitan dengan proses berfikir individu (faktor pengetahuan dan usia) dalam melakukan keputusan dan menentukan perilaku pencegahan individu.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian khusus di Indonesia mengenai perilaku pencegahan pada TB berbasis *Health Belief Model* guna mengetahui perilaku pencegahan suatu individu dalam menghadapi suatu penyakit dan dapat mengurangi resiko adanya penularan serta jatuh pada kondisi yang buruk